

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan prosesnya ini berlangsung selama seumur hidup. Dan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak, ini merupakan pondasi dasar atau wadah bagi anak dini karena menurut para ahli psikologi, usia dini hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia selanjutnya (Huliyah, M. (2016). Hal ini dapat juga disebut sebagai awal proses belajar dalam mengembangkan segala aspek yang dimiliki anak agar hak hak dalam dirinya dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan standar pada umumnya. Karena sejatinya Pendidikan pada anak usia dini merupakan sebuah proses pembelajaran atau pembiasaan anak dimulai dari usia 0-8 tahun menurut UNESCO dan 0-6 tahun di Indonesia, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan anak dengan segala kecerdasan yang dimilikinya mampu optimal saat memasuki jenjang Pendidikan sekolah dasar

Tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 yang menjelaskan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Pada pendidikan anak usia dini segala bentuk pembelajaran atau pembiasaan berorientasi pada kebutuhan anak yang mencakup dalam enam aspek perkembangan anak diantaranya aspek agama dan moral, aspek kognitif, aspek sosial Emosional, aspek fisik dan motorik, aspek Bahasa dan terakhir aspek seni yang terdapat dalam diri anak. Dari berbagai aspek yang dapat dikembangkan aspek sosial Emosional memiliki peran yang cukup penting dalam

memupuk dan menumbuhkan proses pengendalian diri untuk dapat mengenal, memahami dan merasakan perasaan Emosi dalam diri yang muncul menghasilkan sebuah tindakan yang dapat mempengaruhi lingkungan sosialnya.

Perkembangan emosi merupakan sesuatu yang bersifat abstrak dapat berupa perasaan yang ditunjukkan melalui perilaku dan dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan. Emosi juga merupakan suatu ekspresi yang keluar seperti marah, bahagia, dan sedih. Secara naluri manusia itu tercipta dengan emosi bahagia. Dan Emosi terbagi menjadi dua yaitu Emosi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Emosi yang menyenangkan tumbuh melalui energi positif yang terpancar melalui wajah kita sedangkan Emosi tidak menyenangkan tumbuh melalui energi negatif dan dapat juga dipengaruhi lingkungan. Pada anak usia dini masa-masa ini adalah masa dimana mereka merasa bahagia. Sedangkan perkembangan sosial merupakan perkembangan tingkah laku anak dimana anak menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar. Proses ini disebut juga sosialisasi untuk mencapai perilaku anak agar lebih matang dalam bersikap. Dan juga merupakan proses pencapaian kematangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan dimana anak itu berada

Perkembangan anak sangat penting dalam tumbuh kembangnya diantara enam aspek perkembangan anak perkembangan sosial Emosional anak menjadi pondasi penting dalam menentukan tingkah laku anak yang akan muncul seiring berjalannya waktu, disisi lain anak sering kali mengalami kesulitan dalam mengendalikan Emosinya. Beberapa orang tua yang mengeluhkan bagaimana seharusnya menghadapi anak merasa bingung karena mereka sendiri bingung bagaimana seharusnya cara memahami Emosi anak itu sendiri. Beberapa orang beranggapan bahwa menjadi orang tua tidaklah mudah itu memang benar. Namun hal ini harus kita jadikan acuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana cara memahami, mengolah dan mengendalikan kecerdasan Emosi anak agar para orang tua diluar sana lebih memahami anaknya sendiri dengan tidak menyerah ketika anak bertingkah dan mengetahui solusi baik apa yang harus diperbuat.

Permasalahan yang sering terjadi pada anak usia dini salah satunya terdapat pada aspek perkembangan sosial Emosional nya dimana sering muncul Emosi Emosi negative yang anak kurang pahami bagaimana cara mengelola, meluapkan,

Fira Syefyaralda Azahra, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA BONEKA TANGAN RAGAM EMOSI DALAM MENSTIMULUS PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan mengatasinya sehingga hal tersebut mempengaruhi terhadap kehidupan sosial anak. Pada dasarnya permasalahan pada AUD mencakup fisik, psikososial, dan permasalahan umum namun yang berkaitan dengan sosial Emosional pada umumnya ditimbulkan dari adanya ketidakselarasan pada aspek aspek perkembangannya, Tirtayani, dkk. (2014). Berdasarkan beberapa pengamatan yang saya amati permasalahan yang sering muncul dari perkembangan sosial emosional anak bermacam macam seperti tantrum, cemas, penakut, anak yang pembohong, pemalu, agresif sampai pada masalah anak pembangkang.

Disaat anak mengalami permasalahan permasalahan tersebut sebagian anak bingung bagaimana mengelola Emosi tersebut bahkan orang tua juga terkadang kurang memahami permasalahan apa yang sedang anak rasakan. Biasanya untuk masalah sosial Emosional pada anak usia dini ini akan lebih menunjukkan tantrum atau keadaan dimana anak menunjukkan luapan amarah karena tidak terpenuhi kebutuhan/keinginan anak menyebabkan ketidakseimbangan Emosi yang lebih didominasi oleh Emosi negative lainnya. Sedangkan untuk anak usia lanjut beranjak dewasa anak akan lebih merujuk pada hambatan perilaku sehingga sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dan hal ini jika tidak ditangani secara lanjut dapat mengakibatkan sampai pada penyimpangan perilaku hingga kenakalan remaja. Seperti menurut Mashar, R (2011) yang mengatakan jika ketidaksesuaian dalam perkembangan anak merupakan bahasan mengenai bentuk masalah yang terjadi dalam proses perkembangan maupun penyimpangan perkembangannya.

Permasalahan perkembangan sosial Emosional pada anak sering dibiarkan terjadi tanpa memberikan penjelasan yang pasti kepada anak yang sedang kebingungan dengan perasaannya saat itu, dan terkadang orang dewasa yang tidak mengerti pun menangani anak sesuai dengan kesalahan yang diperbuat, tidak melihat sebab akibat munculnya Emosi tersebut. Disamping kurangnya pemahaman orang dewasa terkait Emosi anak, salah satu hambatan berkembangnya aspek sosial Emosional pada anak yaitu kurangnya stimulus menarik yang dilakukan orang tua, guru dan orang dewasa disekitar, adapun salah satu dari banyak cara yang dapat dilakukan untuk mestimulus aspek perkembangan anak yaitu dengan pemberian bahan ajar atau media yang menarik. Hal ini sesuai dengan

pendapat Nuryati (2022) yang mengatakan bahwa dengan media dapat memudahkan guru dan anak dalam memahami sesuatu, selain itu dapat menghindari kejenuhan atau kebosanan dalam belajar. Dengan adanya media yang menarik juga mampu memotivasi anak untuk bereksplorasi belajar dari hal hal yang menyenangkan.

Media yang menarik dan menyenangkan ini menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menstimulus aspek perkembangan anak maka dari itu peneliti melakukan pengembangan terhadap sebuah media boneka tangan sebagai bentuk salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam menstimulus perkembangan sosial Emosional anak untuk mengenalkan Emosi-Emosi yang terdapat dalam dirinya dan memahami bentuk Emosi tersebut melalui boneka tangan. Disamping itu terdapat juga penelitian melalui pengembangan media boneka tangan dalam menstimulus aspek perkembangan anak oleh Putri, D. (2021) yang meneliti terkait dengan permasalahan perkembangan bahasa ekspresif pada anak melalui Pengembangan Media Boneka Tangan Karakter Ganda untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak. Penelitian ini menjelaskan mengenai hambatan atau kurang berkembangnya kemampuan bahasa ekspresif pada anak. Sehingga kemampuan-kemampuan yang diharapkan ketika anak berbahasa ekspresif tidak bisa dicapai pada masa prasekolah terutama di usia 4-5 tahun oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk menstimulus perkembangan bahasa ekspresi anak melalui media unik dan menyenangkan melalui boneka tangan karakter ganda.

Disamping itu faktor lainnya yang sering kali terjadi dan menghambat proses pembelajaran anak menurut Nisa, dkk (2021) yaitu rasa bosan merupakan situasi yang sering dialami semua orang terutama anak-anak dalam keadaan yang seperti ini. Kebosanan dapat timbul dikarenakan situasi lingkungan yang tidak menarik, cenderung monoton dan tidak termotivasi dan dari diri sendiri sudah bosan dengan suatu situasi sehingga menimbulkan perasaan cemas dalam Emosinya sehingga kurangnya kesadaran dalam diri anak dapat berdampak terhadap beberapa hal seperti penurunan kreativitas, resiko perilaku negative, gangguan Emosi, kurangnya motivasi sampai pada terganggunya proses interaksi anak.

Dari berbagai permasalahan yang terjadi secara umum pada anak usia dini terlihat bahwa masalah yang cukup serius sampai berjangka panjang hingga

Fira Syefyaralda Azahra, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA BONEKA TANGAN RAGAM EMOSI DALAM MENSTIMULUS PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terbawa saat anak dewasa nanti yang mampu menyebabkan kenakalan remaja yaitu bersumber dari aspek perkembangan sosial emosionalnya yang kurang distimulus hal ini dikarenakan aspek tersebut mampu mengendalikan anak bagaimana anak akan bersikap kedepannya. Jika anak saja masih kebingungan dalam memahami aspek emosi dalam dirinya lalu bagaimana anak tersebut akan terjun langsung dalam kehidupan sosialnya yang melibatkan emosi ketika bertindak. Maka dari itu peneliti menganalisis permasalahan yang terjadi saat ini dimana penggunaan media yang kurang menarik dan bervariasi membuat anak jenuh sehingga pesan yang ingin disampaikan melalui media tersebut tidak mampu tersampaikan dengan baik pada anak. Dengan penelitian ini diharapkan media boneka tangan ragam Emosi mampu menciptakan proses menyenangkan belajar untuk menstimulus kemampuan anak dalam perkembangan sosial emosionalnya melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Boneka Tangan Ragam Emosi Dalam Menstimulus Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 4-5 Tahun” yang menarik dalam mengekspresikan dirinya untuk lebih bebas dan terbuka.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan media boneka tangan ragam Emosi dalam menstimulus aspek perkembangan sosial Emosional anak usia dini 4-5 tahun?
2. Bagaimana hasil uji validasi ahli media boneka tangan ragam Emosi dalam menstimulus perkembangan sosial Emosional anak usia dini 4-5 tahun?
3. Bagaimana hasil uji coba penggunaan media boneka tangan ragam Emosi dalam menstimulus pengembangan sosial Emosional bagi anak usia dini 4-5 tahun?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Bertujuan untuk memperoleh gambaran proses pengembangan media boneka tangan ragam Emosi dalam menstimulus aspek perkembangan sosial Emosional anak usia dini 4-5 tahun
2. Bertujuan untuk memperoleh data hasil uji validasi ahli media boneka tangan ragam Emosi dalam menstimulus perkembangan sosial Emosional anak usia dini 4-5 tahun

3. Bertujuan untuk mengetahui data hasil uji coba penggunaan terhadap media boneka tangan ragam Emosi dalam menstimulus pengembangan sosial Emosional bagi anak usia dini 4-5 tahun

1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya jika meneliti hal serupa seperti penelitian ini. penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut terkait efektivitas dan pengaruh jangka panjang penggunaan media boneka tangan ragam Emosi terhadap perkembangan sosial Emosional anak. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan dan menambah wawasan peneliti terhadap suatu penelitian

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi peneliti, secara praktis penelitian ini sebagai tambahan wawasan keilmuan dan pengalaman yang akan menambah keluasan keilmuan peneliti dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan aspek perkembangan sosial emosional anak.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini juga diharapkan agar dapat menyadarkan dan memberikan masukan kepada keluarga dan masyarakat tentang pentingnya memahami dan menstimulus aspek perkembangan sosial emosional anak
- c. Bagi pendidik, media ini diharapkan dapat memberikan solusi berupa upaya dan pengaruh media boneka tangan ragam Emosi sebagai cara untuk mestimulasi perkembangan sosial emosional anak baik saat proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran
- d. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu membuat anak memahami emosi yang dirasakannya serta membantu dalam mengendalikan Emosi dalam dirinya